

PERANCANGAN WAYANG “PITUNG JAGOAN BETAWI”

Pertanggung Jawaban Tertulis
Program Studi Desain Produk Jurusan Desain Grafis & Multimedia
Fakultas Desain dan Seni Kreatif
Universitas Mercu Buana Jakarta, 2017

Oleh:

Dasa Nopriyanto

ABSTRAK

Pertunjukan wayang tradisional saat ini sedikit terlupakan oleh sebagian masyarakat. Terutama pada anak muda yang dipengaruhi oleh budaya modern, yang berakibat pada imbasnya budaya wayang tradisional dan kesenian tatah wayang itu sendiri, maka itu diperlukan adanya pembaharuan wayang dan seni tatah wayang.

Maksud dari tujuan ini adalah: “Perancangan Wayang Pitung Jagoan Betawi”, yang bertujuan untuk. (1) Memperkenalkan wayang modern pada generasi anak-anak muda indonesia agar tidak hilangnya budaya wayang tradisional saat ini. (2) Memperoleh karya desain perancangan wayang modern sebagai acuan dalam pembuatan wayang modern lainnya. (3) Mengetahui apa yang perlu dilakukan dalam merancang desain wayang modern baik teori maupun praktik.

Wayang Pitung ini pada khususnya untuk memperkenalkan cerita budaya betawi dalam bentuk produk wayang. Seperti halnya pada wayang tradisional pada dasarnya agar nantinya bisa penulis tarik kembali untuk memperkenalkan budaya wayang tradisional kepada anak muda agar wayang tradisional tetap ada di benak anak muda saat ini.

Kata Kunci : Pertunjukan, Modern, Tatah, Generasi, Tradisional.

THE DESIGN OF WAYANG "PITUNG WARRIOR BETAWI"

Written Project Report

Study Programs Product Design departement of graphic design & multimedia
Faculty Of Design And Creative Arts
Mercu Buana university Jakarta, 2017

By :

Dasa Nopriyanto

ABSTRACT

Traditional wayang performances are currently little forgotten by some people. Especially in young people who are influenced by modern culture, which resulted in the impact of traditional wayang culture and art of wayang puppets themselves, it is necessary for the renewal of wayang and art of wayang puppetry.

The purpose of this goal is: "Designing Wayang Pitung Jagoan Betawi", which aims to. (1) Introducing modern wayang in the generation of young Indonesian children so as not to lose the traditional wayang culture today. (2) Obtaining design work of modern wayang design as a reference in making other modern wayang. (3) Knowing what needs to be done in designing modern wayang designs both theory and practice.

Wayang Pitung in particular to introduce the story of Betawi culture in the form of wayang products. Just like in traditional wayang at its base so that later writers can pull back to introduce traditional wayang culture to young people for traditional puppets still exist in the minds of young people today.

Keywords: Performance, Modern, Tatah, Generation, Traditional.